

PEDOMAN

SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) MATARAM

VISI MISI

Visi STIKES Mataram

Menjadi Institusi pendidikan tinggi kesehatan yang mampu berdaya saing nasional, dan menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan praktis pada tahun 2025.

Misi STIKES Mataram adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang akuntabel yang didukung oleh sumber daya yang berstandar nasional
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna bagi masyarakat
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil penelitian tepat guna untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat

Visi Prodi Ners STIKES Mataram

Menjadi Program Studi Ners yang mampu berdaya saing, dan menghasilkan lulusan Ners yang profesional dengan unggulan di bidang *Community Health Care* pada tahun 2025.

Misi Prodi Ners STIKES Mataram

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi keperawatan yang akuntabel yang didukung oleh sumber daya yang berstandar nasional maupun global
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian terkini dan tepat guna yang berbasis pada *community health care*
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil penelitian kesehatan yang berbasis pada *community health care* untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat
4. Membangun jejaring kerjasama untuk menjamin terselenggaranya tridarma perguruan tinggi yang berkualitas

DAFTAR ISI

	Hal
Visi Misi STIKES Mataram & Prodi Ners	2
Daftar Isi	3
Etika Dosen & Tenaga Kependidikan.....	4
Etika & Tata Tertib Mahasiswa.....	8
Etika Pembimbing Klinik.....	14

PEDOMAN SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK STIKES MATARAM

A. Pendahuluan

Suasana akademik, seperti hanya komponen-komponen masukan dan proses lainnya, merupakan salah satu komponen yang memberi pengaruh signifikan dalam menghasilkan kualitas keluaran perguruan tinggi. Suasana akademik memang bukan sebuah komponen fisik yang memiliki dimensi yang mudah diukur dengan tolok ukur yang jelas, namun suasana akademik yang berkualitas akan mampu dikenali dan dirasakan. Identifikasi serta daya upaya untuk melakukan perubahan dan perbaikan dari komponen pendukung terbentuknya suasana akademik yang kondusif akan menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas.

Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen-mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun anttara sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Suasana akademik (academic atmosphere) merupakan kondisi yang harus mampu diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di perguruan tinggi berjalan sesuai dengan visi misi dan tujuannya. Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa. Suasana akademik yang kondusif tercermin dari proses pembelajaran yang berlangsung dalam suasana yang nyaman.

Proses tersebut akan melibatkan sumber daya pendidikan (dosen, fasilitas/sarana-prasarana, laboratorium, perpustakaan,

organisasi manajemen dan kurikulum yang mampu memberikan kontribusi bagi proses pembelajaran. Sumber daya pendidikan perlu dirancang dan dikelola dengan standar mutu tertentu agar menimbulkan kegairahan bagi para pembelajar, meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kesungguhan untuk menjamin tercapainya standar mutu proses pembelajaran.

STIKES MATARAM berupaya menciptakan suasana yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, antara sesama dosen yang mendorong mereka menjadi pribadi yang proaktif, kritis, inovatif, dinamis, dan etis.

B. Kebijakan & Strategi Pendukung Suasana Akademik

- 1) STIKES MATARAM menjunjung tinggi etika akademis dan budaya akademis sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika dalam mewujudkan visi misi melalui kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat
- 2) STIKES MATARAM menjunjung tinggi kebebasan akademik, kebenaran ilmiah, obyektivitas, keterbukaan, serta otonomi keilmuan dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dan menyediakan fasilitas yang berkualitas
- 3) STIKES MATARAM menyediakan sarana sarana dan prasarana yang berkualitas untuk mendukung keberhasilan akademik
- 4) STIKES MATARAM mendorong kegiatan monitoring dan evaluasi untuk menjamin akuntabilitas penyelenggaraan kegiatankegiatan akademis

C. Organisasi Penjaminan Mutu Suasana Akademik.

Di tingkat institusi, unit yang terkait dengan penjaminan mutu suasana akademis adalah senat akademik, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dan Komisi Kode Etik. Di tingkat program studi adalah Ketua Program Studi serta Unit Penjaminan Mutu (jika ada).

D. Perencanaan Suasana Akademi

1. STIKES MATARAM merencanakan dan menyediakan sarana, prasarana dan dana guna mendukung terlaksananya peningkatan suasana akademik.
2. Suasana akademik yang kondusif dikembangkan dengan membangun hubungan antara sivitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa, melalui kegiatan Tri Dharma, khususnya dharma pendidikan/pengajaran.
3. STIKES MATARAM menetapkan etika akademis sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika
4. Kegiatan akademik dosen bidang pembelajaran berorientasi kepada mahasiswa dan mengembangkan intelektualitas, suara hati, dan hasrat bela rasa.

E. Standar Pelaksanaan

1. Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui hubungan dosen dan mahasiswa yang terbuka, dialogis, harmonis, dan profesional dengan sarana kegiatan yang dapat mengintensifkan interaksi dosen-mahasiswa serta monitoring dan evaluasi yang transparan dan obyektif.
2. Kegiatan penelitian dan pengabdian dosen mengikutsertakan mahasiswa.
3. Dosen dan tenaga kependidikan berusaha maksimal untuk

menciptakan lingkungan sosial dan psikologis yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik sehingga mendukung proses pembelajaran.

4. Dosen meningkatkan kompetensi akademik, ketrampilan interaktif dan kualitas personalnya.
5. STIKES MATARAM mendorong ditumbuhkannya sikap kepribadian ilmiah melalui keaktifan mahasiswa dalam seluruh kegiatan yang bersifat akademik baik kurikuler maupun ko-kurikuler.
6. Dosen dan mahasiswa mematuhi dan menjunjung tinggi kode etik.

F. Standar Monitoring dan Evaluasi

STIKES MATARAM menyelenggarakan monitoring dan evaluasi suasana akademis menyangkut (1) tata hubungan antar pribadi, (2) kepedulian mengenai tujuan kelembagaan, (3) kemampuan inovasi, (4) kepedulian pada peningkatan berkelanjutan, (5) kenyamanan suasana kerja.

G. Tindak Lanjut

Hasil monitoring dan evaluasi suasana akademik dilaporkan kepada setiap pemangku kepentingan sebagai bagian dari database dalam pengambilan kebijakan ke depan.

DAFTAR ACUAN

2005. Buku VI Suasana Akademik : Praktek Baik dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. DepDikNas : Jakarta.DepDikNas : Jakarta.

_____ 2008. Buku Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.

2014. Visi-Misi Universitas Sanata Dharma

2014. Statuta STIKES Mataram

2014. Renstra STIKES Mataram

Lampiran 1. SOP Budaya Akademik

1. Pimpinan STIKES Mataram dibantu tim ad hoc menyusun usulan Baku Mutu Budaya Akademik.
2. Usulan Baku Mutu Budaya Akademik dipresentasikan oleh Pimpinan STIKES Mataram kepada Senat STIKES Mataram. Apabila Senat STIKES Mataram tidak menyetujui usulan Baku Mutu Budaya Akademik, usulan dikembalikan kepada Pimpinan STIKES Mataram untuk diperbaiki. Bila Senat STIKES Mataram menyetujui usulan Baku Mutu Budaya Akademik, maka usulan tersebut ditetapkan Baku Mutu Budaya Akademik STIKES Mataram.
3. Pimpinan STIKES Mataram selanjutnya menyerahkan Baku Mutu Budaya Akademik kepada Lembaga Penjaminan Mutu untuk disosialisasikan kepada seluruh Civitas Akademik.
4. Seluruh Civitas Akademik pada tingkat prodi dan institusi mengimplementasikan Baku Mutu Budaya Akademik.
5. Lembaga Penjaminan Mutu STIKES Mataram bersama Gugus Kendali Mutu tingkat program studi memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan Budaya Akademik dimasing-masing tingkat dan melaporkan hasilnya kepada Pimpinan STIKES Mataram untuk penjaminan mutu yang berkelanjutan

Lampiran 2.SOP Implementasi Etika Akademik

1. Pimpinan STIKES Mataram, dibantu tim ad-hoc, mempersiapkan usulan Baku Mutu Etika Akademik.
2. Usulan baku mutu akademik dipresentasikan didepan Senat STIKES Mataram untuk ditetapkan. Bila usulan baku mutu tidak diterima oleh Senat STIKES Mataram, maka dikembalikan kepada pimpinan STIKES Mataram, untuk diperbaiki dan selanjutnya diusulkan lagi.
3. Baku Mutu Etika Akademik yang disetujui Senat STIKES Mataram ditetapkan oleh Pimpinan Universitas dan diserahkan kepada Lembaga Penjaminan Mutu untuk disosialisasikan kepada seluruh Civitas Akademik.
4. Badan Eksekutif Mahasiswa STIKES Mataram DPM melaksanakan sosialisasi Etika Akademik kepada para mahasiswa baru.
5. Etika Akademik diimplementasikan oleh Dosen dan Mahasiswa
6. Lembaga Penjaminan Mutu memonitor pelaksanaan dan pelanggaran Etika Akademik oleh segenap Dosen dan Mahasiswa. Data mengenai implementasi penjaminan mutu disampaikan kepada Pimpinan STIKES Mataram untuk ditindak lanjuti.
7. Bila ditemukan pelanggaran oleh Dosen atau Mahasiswa, maka datatersebut disampaikan kepada Komisi Etik Universitas untuk ditindak lanjuti.

Lampiran 3.SOP Penanganan Pelanggaran Kode Etik

1. Data mengenai pelanggaran kode etik oleh Dosen atau Mahasiswa dilaporkan kepada Komisi Etik STIKES Mataram.
2. Komisi Etik STIKES Mataram melakukan pengkajian laporan pelanggaran kode etik.
3. Komisi Etik memanggil Dosen atau Mahasiswa yang dilaporkan melakukan pelanggaran untuk klarifikasi mengenai kasus yang bersangkutan.
4. Hasil klarifikasi dipakai oleh Komisi Etik untuk mengambil keputusan mengenai kasus yang bersangkutan
5. Sanksi atau pemulihan nama baik diimplementasikan kepada Dosen atau Mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan keputusan Komisi Etik STIKES Mataram.
6. Implementasi sanksi dimonitor oleh Unit Penjaminan Mutu dan hasilnya dilaporkan kepada Komisi Etik untuk pemulihan nama baik yang bersangkutan